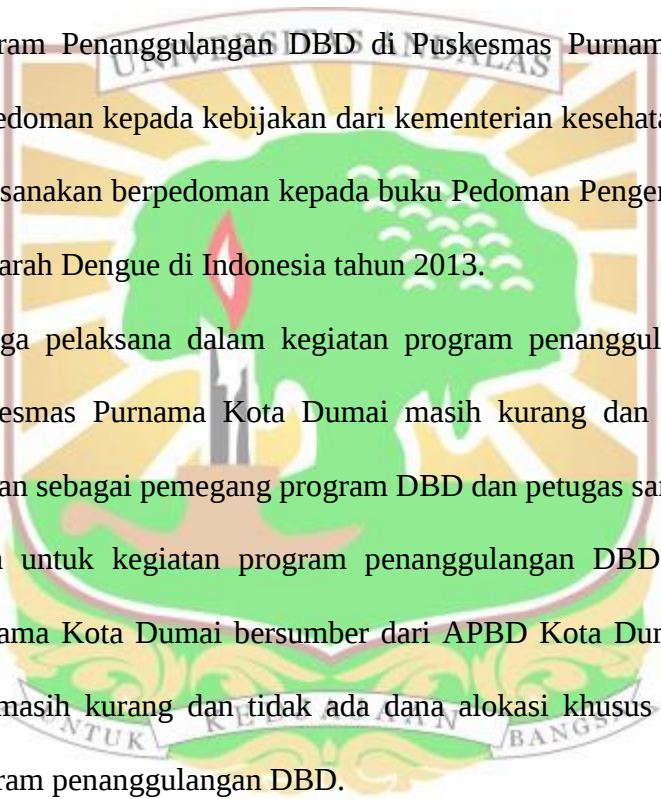


BAB 7 : PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Program Penanggulangan DBD di wilayah kerja Puskesmas Purnama Kota Dumai tahun 2016 belum keseluruhan terlaksana dengan baik dan maksimal baik dari segi *input*, proses dan *output*. Beberapa kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut :

1.1.1 Komponen *Input*

- 
- a. Program Penanggulangan DBD di Puskesmas Purnama Kota Dumai berpedoman kepada kebijakan dari kementerian kesehatan RI. Kegiatan dilaksanakan berpedoman kepada buku Pedoman Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia tahun 2013.
 - b. Tenaga pelaksana dalam kegiatan program penanggulangan DBD di Puskesmas Purnama Kota Dumai masih kurang dan masih rangkap jabatan sebagai pemegang program DBD dan petugas sanitarian.
 - c. Dana untuk kegiatan program penanggulangan DBD di Puskesmas Purnama Kota Dumai bersumber dari APBD Kota Dumai. Dana yang ada masih kurang dan tidak ada dana alokasi khusus untuk kegiatan program penanggulangan DBD.
 - d. Metode yang dilakukan dalam upaya penanggulangan DBD di Puskesmas Purnama Kota Dumai berupa PSN, PJB, larvasidasi mengacu kepada buku pedoman penanggulangan DBD.
 - e. Sarana yang tersedia untuk penanggulangan DBD di Puskesmas Purnama Kota Dumai sudah mencukupi, bubuk abate tersedia di Puskesmas.

1.1.1 Komponen Proses

- a. Perencanaan kegiatan dalam upaya penanggulangan DBD di Puskesmas Purnama Kota Dumai dilaksanakan dengan melibatkan lintas program dan lintas sektor.
- b. Pelaksanaan kegiatan dalam upaya penanggulangan DBD di Puskesmas Purnama Kota Dumai belum terlaksana dengan optimal.
- c. Partisipasi masyarakat dalam upaya penanggulangan DBD di Puskesmas Purnama Kota Dumai masih rendah.
- d. Pokjanal DBD dalam upaya penanggulangan DBD di Puskesmas Purnama Kota Dumai belum berjalan optimal.
- e. Monitoring dan evaluasi dalam upaya penanggulangan DBD di Puskesmas Purnama Kota Dumai sudah berjalan dengan baik.

1.1.2 Komponen Output

Pelaksanaan kegiatan program penanggulangan DBD di Puskesmas Purnama Kota Dumai belum terlaksana dengan baik sehingga angka kejadian selalu mengalami peningkatan setiap tahun.

1.2 Saran

1. Puskesmas Purnama Kota Dumai

- a. Secara Umum
 1. Puskesmas sebaiknya membuat pemetaan wilayah yang beresiko penyakit DBD supaya sistim kewaspadaan dini KLB DBD bisa berjalan baik.
 2. Melaksanakan PSN DBD secara rutin dengan melibatkan lintas program dan lintas sektor seperti dinas pendidikan karena angka

kejadian DBD di Puskesmas Purnama lebih banyak pada anak usia sekolah (5-14 tahun).

3. Menata kembali lingkungan sekitar warga , perbaikan prilaku dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam upaya penanggulangan DBD.

b. Komponen *Input*

1. Mengusulkan penambahan tenaga kesehatan dan tenaga jumentik dalam kegiatan penanggulangan DBD di wilayah kerja Puskesmas Purnama Kota Dumai.
2. Mengusulkan penambahan dana untuk kegiatan program penanggulangan DBD di wilayah kerja Puskesmas Purnama Kota Dumai.

c. Komponen *Proses*

1. Meningkatkan dan mengoptimalkan lagi pelaksanaan kegiatan penanggulangan DBD di wilayah kerja Puskesmas Purnama Kota Dumai.
2. Melakukan pendekatan kepada masyarakat secara terus menerus melalui sosialisasi / penyuluhan tentang DBD sehingga masyarakat menyadari bahwa penanggulangan DBD itu merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat sehingga PSN DBD bisa terlaksana secara rutin dan berkesinambungan.
3. Mengoptimalkan kembali wadah Pokjanal DBD dengan melibatkan semua pihak terkait sehingga pertemuan rutin pertriwulan bisa terlaksana secara kontinue.

d. *Komponen Output*

Diharapkan untuk masa yang akan datang Puskesmas Purnama Kota Dumai bisa melaksanakan program penanggulangan DBD secara maksimal sehingga target / hasil yang diinginkan bisa tercapai.

2. *Peneliti selanjutnya*

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian ulang terhadap komponen tenaga, dana, pelaksanaan program, peran serta masyarakat dan pokjanal DBD untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan program penanggulangan DBD di wilayah kerja Puskesmas Purnama Kota Dumai.

